

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam sebuah rumah sakit ataupun puskesmas, seorang dokter mempunyai peran yang sangat penting untuk menangani pasien entah itu pasien gawat darurat, ataupun pasien rawat inap. Pekerjaan seorang dokter adalah pekerjaan yang sangat mulia tetapi mempunyai tantangan tersendiri disetiap persoalan penyakit pasien yang mereka tangani. Sebab ini merupakan nyawa seseorang yang harus diselamatkan dari sebuah penyakit yang mereka derita. Masalah kesehatan adalah masalah yang kompleks yang merupakan resultan dari berbagai problematika kesehatan yang timbul dari lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, baik yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa (*engineering*) manusia, yang memberi pengaruh pada aspek sosial, ekonomi, maupun perilaku masyarakat hidup sehat.

Pusat kesehatan masyarakat atau PUSKESMAS adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang menjadi andalan atau tolak ukur dari pembangunan kesehatan, sarana peran serta masyarakat, dan pusat pelayanan pertama yang menyeluruh dari suatu wilayah.¹ Kesehatan merupakan salah satu unsur utama dalam berdirinya suatu negara karena kesehatan merupakan harga yang mahal. Dalam interaksi sosial ekonomi antara dokter dan pasien, terkadang pasien sering mengeluh

¹Dedi, Alamsyah. (2012). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Muha Medika. Hal 43.

tentang biaya berobat atau biaya untuk menebus obat karena mungkin mereka tidak mempunyai cukup biaya untuk berobat hal inilah yang sangat memyedikhan tetapi adapun dokter yang mau mengerti tentang keuangan seorang pasien tersebut. Ada istilah yang namanya orang miskin tidak boleh sakit sedangkan orang kaya boleh sakit, menurut saya ini kurang adil karena orang kaya dan orang miskin hanyalah sebuah status yang ada dalam masyarakat, dan semua orangpun bisa terkena sakit kapan dan dimana saja tergantung kekebalan tubuh dari manusia itu sendiri.

Kesehatan juga bisa diartikan sebagai keadaan sempurna baik fisik, mental, sosial maupun ekonomi. Faktor keturunan sangat mempengaruhi kesehatan seseorang. Kondisi sehat dapat dilihat dari dimensi produksi dan dimensi konsumsi. Dimensi produksi memandang keadaan sehat sebagai salah satu modal produksi atau prakondisi yang dibutuhkan seseorang sehingga dapat beraktivitas yang produktif. Manfaat sehat sebagai kondisi yang dibutuhkan setiap manusia untuk dinikmati sehingga perlu disyukuri karena dengan kondisi fisik tubuh yang sehat manusia bisa melakukan aktifitas kehidupan sehari hari.

Petugas kesehatan atau yang lebih khusus disebut dengan dokter, menjadi tokoh kunci dalam proses pengobatan atau penyembuhan penyakit². Bagi masyarakat awam seorang dokter dianggap sebagai “*agent of treatment*” yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mendiagnosa dan menyembuhkan penyakit

²Achmad Yani. (2009). *Interaksi Sosial Ekonomi Dokter Dan Pasien Dalam Pelayanan Kesehatan (Studi Mengenai Interaksi Sosial Ekonomi Dokter Dan Pasien Dalam Pelayanan Kesehatan Gratis di Poliklinik Al Wustho Surakarta)*. Jurusan Sosiologi, Universitas Sebelas Maret: Surakarta

pasiennya, sehingga seorang dokter berwenang untuk melakukan tindakan terhadap pasien demi pencapaian kesembuhan pasien tersebut sesuai dengan standar profesinya seperti yang tercantum dalam UU RI No. 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran. Berdasarkan harapan dan pandangan si pasien terhadap fungsi dan peran dokter itu, terjadilah interaksi antara dokter dan pasien

Pelayanan kesehatan yang sangat di butuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah. Pelayanan kesehatan yang baik,cepat dan ramah yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Begitu pula sebaliknya, pelayanan seorang dokter terhadap pasien juga sngat penting karena dtelah dimana seorang dokter yang berada dalam posisi serba tahu sedangkan pasien hanya mengikuti perkataan dokter. Sehingga banyak kejadian terjadi ketika seorang pasien tidak mengikuti saran dokter misalnya seorang pasien menderita sebuah penyakit dan dokter menyarankan agar sih pasien untuk rajin meminum obat tersebut agar penyakit yang di derita segera sembuh tetapi pasien tersebut tidak mendengarkan saran yang diberikan sang dokter sehingga bukan membaik malah lebih memburuk.

Namun Dokter hanyalah manusia biasa, tetapi pekerjaan sebagai dokter adalah pekerjaan yang sangat mulia tetapi mempunyai tantangan tersendiri.Disamping memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada masyarakat, terkadang juga kita bisa sering melihat di TV atau bahkan mengalami sendiri pelayanan kesehatan yang buruk, atau yang biasa kita kenal dengan malpraktik.Malpraktik adalah suatu kejadian yang dilakukan oleh petugas kesehatan

yang tanpa meminta persetujuan atau ijin terlebih dahulu dari pasien. Seperti pengambilan organ tubuh pasien. Malpraktik juga terkadang terjadi karena kesalahan yang diberikan petugas kesehatan ketika menangani pasien. Seperti yang terjadi tahun kemarin di salah satu Rumah Sakit yang ada di Provinsi Gorontalo. Dimana seorang petugas kesehatan salah memasukkan golongan darah ke tubuh pasien yang tidak sesuai dengan golongan yang sebenarnya dari pasien. Hal ini menyebabkan pasien tersebut menjadi kejang-kejang. Melihat berbagai macam pelayanan kesehatan yang terjadi kepada masyarakat, maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam mengenai pelayanan kesehatan. Utamanya pelayanan kesehatan yang terjadi di Puskesmas Tamalate.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari gambaran penjelasan latar belakang diatas adapun rumusan masalah yang diteliti ialah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan di Puskesmas Kelurahan Tamalate?
2. Bagaimana pola pelayanan puskesmas di Kelurahan Tamalate?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan di Puskesmas kelurahan Tamalate?
2. Untuk mengetahui bagaimana pola pelayanan kesehatan di Puskesmas kelurahan Tamalate ?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang pelayanan kesehatan di Puskesmas Tamalate.
2. Menambah pengetahuan saya tentang bagaimana pola pelayanan Puskesmas di Tamalate.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi instansi yang terkait kiranya dapat membantu memberikan solusi yang terbaik untuk pasien yang ekonominya lemah.
4. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti selanjutnya khususnya civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo.